

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V menguraikan tentang kesimpulan dan rekomendasi bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modeling* mengembangkan *Self-efficacy* siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Sukahaji Kabupaten Majalengka

5.1 Simpulan

Siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Sukahaji Kabupaten Majalengka pada umumnya memiliki kemampuan *self-efficacy* pada kategori sedang. Artinya peserta didik memiliki pemahaman, sikap dan keterampilan yang dibutuhkan terkait yang ditandai dengan pencapaian yang dibutuhkan terkait dengan aspek *self-efficacy*, sehingga perlu dikuatkan lagi agar menjadi lebih konsisten khususnya pasca pandemi.

Program bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modeling* mengembangkan *self-efficacy* siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Sukahaji Kabupaten Majalengka mencakup sebagai berikut: 1) rasional; 2) deskripsi kebutuhan; 3) tujuan program; 4) sasaran intervensi; 5) kompetensi guru bk; 6) peran konselor; 7) struktur dan tahapan program; 8) Rancangan Operasional Kegiatan Bimbingan Kelompok; 9) evaluasi; 10) rencana pelaksanaan layanan (RPL).

Bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modeling* mengembangkan *self-efficacy* siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Sukahaji Kabupaten Majalengka baik secara umum maupun secara khusus yang dilihat dari setiap aspek yang ditandai oleh dengan meningkatnya skor *self-efficacy* siswa setelah diberikannya intervensi bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modeling* mengembangkan *self-efficacy* kepada siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Sukahaji Kabupaten Majalengka. Teknik *symbolic modeling* yang diterapkan untuk mengembangkan *self-efficacy* siswa memiliki perubahan dalam menilai diri dan mengendalikan diri setelah diberikannya intervensi bimbingan kelompok.

5.2 Rekomendasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modeling* mengembangkan *self-efficacy* siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Sukahaji Kabupaten Majalengka. Atas dasar penelitian ini diberikan rekomendasi untuk guru bimbingan dan konseling serta peneliti selanjutnya.

5.2.1 Guru Bimbingan dan Konseling

Ketika guru bimbingan dan konseling akan mengembangkan *self-efficacy* siswa dengan teknik *symbolic modeling*, guru bimbingan dan konseling direkomendasikan untuk menggunakan bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modeling* sudah teruji dengan tahapan sebagai berikut: 1) tahap pembukaan (pembentukan kelompok, penjelasan kegiatan, pengenalan, penentuan jadwal, dan norming); 2) tahap transisi (*storming* dan *norming*); 3) tahap *working*; 4) tahap akhir/*terminasi*.

5.2.2 Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yang akan menggunakan penelitian bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modeling* dengan mengembangkan *self-efficacy* siswa adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian tidak hanya dilakukan menggunakan bimbingan kelompok dengan teknik *self-efficacy* namun dengan pendekatan dan teknik yang lainnya.
- b. Penelitian dilakukan pada jenjang menengah atas pada jenjang kelas XI dan XII, serta dapat juga dilakukan peserta didik jenjang sekolah menengah atas melainkan pada peserta didik jenjang menengah pertama (SMP) atau pada jenjang yang lebih tinggi seperti mahasiswa di perguruan tinggi (PT)
- c. Penelitian selanjutnya mampu menggunakan pendekatan atau metode lain seperti kuantitatif ataupun *mix-method*.
- d. Penelitian dapat dilakukan dengan mewadahi seluruh karakter peserta didik dan menggunakan media yang lebih bervariasi (*audio*, *visual*, dan lainnya).